

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi di mana seluruh bagian gigi, mulut, dan struktur lain yang berkaitan di dalam rongga mulut bebas dari penyakit, sehingga mendukung individu dalam menjalankan fungsi vital seperti mengunyah makanan, bernapas, berbicara, serta berkomunikasi secara sosial (Rahayu dkk,2025).

Data WHO mengenai Status Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia, atau hampir 50% dari total penduduk global, menderita gangguan kesehatan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2023).

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang diperoleh melalui wawancara mengungkapkan bahwa sekitar 56,9% penduduk Indonesia yang berusia di atas tiga tahun mengalami keluhan terkait kesehatan gigi dan mulut. Sementara itu, Federation Dentaire Internationale (FDI) menyatakan bahwa karies merupakan Keluhan gigi yang paling banyak terjadi.

Di Indonesia, sejumlah permasalahan terkait kesehatan gigi dan mulut mencakup tingginya angka kasus karies, rendahnya akses terhadap layanan perawatan gigi, serta minimnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu faktor pemicu masalah penyakit pada gigi adalah konsumsi makanan kariogenik yang berlebihan(Kemenkes RI, 2023).

Makanan kariogenik adalah makanan yang memiliki rasa manis serta tekstur lengket kaya akan karbohidrat dan bisa menimbulkan karies. Karies merupakan penyakit pada jaringan keras gigi,yang dimulai dengan kerusakan permukaan email,dentin,dan pulpa. Karies terjadi jika makanan kariogenik dikonsumsi dalam jumlah yang banyak (Muzakki, 2025).

Pada anak usia sekolah memiliki resiko yang lebih tinggi terkena karies. akibat kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman yang bersifat kariogenik yang menempel pada permukaan gigi. Pada usia ini anak-anak masih memerlukan peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi. Anak-anak tidak akan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya jika orang tua tidak mengajari bagaimana upaya perawatan kebersihan rongga mulut dan gigi dengan menyikat gigi, terutama jika orang tua tidak memiliki informasi dan pemahaman dalam upaya menjaga kesehatan gigi dengan cara yang benar (Sari Komala, 2024).

Dental story sticker merupakan media edukasi kesehatan gigi dan mulut yang disajikan menggunakan gambar yang bisa dilepas dan dipasang kembali.

Survei awal dilakukan di SD 1001 Batang Bulu Baru dengan memberikan kuisisioner pada 10 orang siswa/i, dan ternyata 7 orang siswa/i belum bisa menjawab pertanyaan dari kuisisioner tersebut. Serta tidak pernah memperoleh penyuluhan dan penelitian mengenai kondisi kesehatan gigi serta rongga mulut

Berdasarkan latar belakang peneliti berminat untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian tentang Promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan tentang makanan kariogenik yang merusak gigi yang dapat merusak gigi pada siswa kelas IV SDN 1001 Batang Bulu Baru. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat sebagai suatu fasilitas pembelajaran dan memperkaya pemahaman bagi siswa/i guna mempertahankan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini “ Bagaimana promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *dental*

story sticker terhadap pengetahuan makanan kariogenik yang dapat merusak gigi pada siswa/i kelas IV SD 1001 Batang Bulu Baru”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Bertujuan untuk memahami promosi kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan tentang makanan kariogenik yang merusak gigi yang dapat merusak gigi pada siswa/i kelas IV SD 1001 Batang Bulu Baru Kecamatan Barumun Selatan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak tentang makanan kariogenik sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan tentang makanan kariogenik yang merusak gigi pada siswa/i kelas IV SDN 1001 Batang Bulu Baru
2. Bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman anak tentang makanan kariogenik sesudah dilakukan promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *dental story sticker* terhadap pengetahuan tentang makanan kariogenik yang merusak gigi pada siswa/i kelas IV SDN 1001 Batang Bulu Baru

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa/i untuk meningkatkan pengetahuan tentang makanan kariogenik yang merusak gigi dan sebagai informasi bagi guru di SDN 1001 Batang Bulu Baru.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh oleh peneliti kepada masyarakat.
3. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang